

ABSTRAK

“FAKTOR YANG MENYEBABKAN GINGIVITIS PADA REMAJA”

Latar belakang: Proporsi masalah kesehatan mulut di Indonesia pada remaja yaitu gingiva bengkak sebanyak 14.0% dan gingiva berdarah sebanyak 13,9%. Dengan presentase status gingiva inflamasi ringan sebesar 47.62%, inflamasi sedang sebesar 34,92%, dan inflamasi berat sebesar 17,46%. World Health Organization (WHO) merekomendasikan untuk melakukan kajian epidemiologi kesehatan gigi dan mulut pada kelompok usia 12-15 tahun. Pada usia 12-15 tahun merupakan usia kritis pengukuran indikator penyakit periodontal anak, untuk pemeriksaan karena gigi tetap yang menjadi indeks penelitian telah seutuhnya tumbuh. Beberapa studi epidemiologi menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut serta status gingiva dari berbagai tingkat keparahan pada umumnya ditemukan pada anak dan remaja. **Tujuan:** Diketuinya faktor-faktor yang menyebabkan gingivitis pada remaja. **Metode:** Systematic Literatur Review. Sumber data : Pencarian artikel dilakukan pada database, google scholar (2015-2020), Garuda Jurnal (2015-2020), Pubmed (2015-2020), DOAJ (2015-2020), untuk pengambilan artikel yang relevan dengan kesesuaian topik penulisan yang akan diterbitkan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Strategi pencarian artikel menggunakan PICOS framework dan keyword yang disesuaikan dengan topik penulisan. Artikel dipilih berdasarkan abstrak atau teks lengkap sebelum dimasukkan dalam peninjauan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang akan di review. **Hasil:** berdasarkan penelitian ini kejadian gingivitis pada remaja pubertas dipengaruhi oleh faktor lokal dan faktor sisemik yang meliputi factor hormonal.

Kata Kunci : gingivitis, hormon, remaja